BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, dukungan keluarga, pengetahuan terdap faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu post partum tentang perawtan tali pusat

1. Terdapat hubungan antara umur dengan pengetahaun diperoleh rata-rata usia 20-35 tahun, usia tersebut termasuk dalam kategori usia reproduksi sehat,. Usia tersebut akan mudah memahami dan mengerti tentang informasi atau mudah menerima pengetahuan mengenai perawatn tali pusat.
2. Terdapat hu Bungan antara paritas dengan pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat. Paritas sangat berpengaruh pada pengalaman ibu dalam perawatan tali pusat, pengalaman yang didapat memberikan dampak terhadap pengetahuan tentang perawatan tali pusat.
3. Terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat. Pengetahuan sangat berkaitan dengan pendidikan dimana seseorang diharapkan untuk berpendidikan tinggi untuk memporoleh pengetahuan yang luas. Pengetahuan bisa menjadi positif dan negatif keduanya akan menentukan sikap seseorang.
4. Terdapat hubungan antara pekerjaan denagan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat. Lingkungan pekerjaan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pengetahuan ibu. Lingkungan pekerjaan akan membentuk pengetahaun karena dapat menukar informasi antara teman-teman kerja.
5. Terdapat hubunagan antara dukungan keluarga dengan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat dipatkan hasil ibu nifas yang mendapat dukungan dari keluarganya berpelungan sangat besar memiliki pengetahuan yang baik dari pda ibu nifas yang tidak

https://repository.unimus.ac.id

mendapat dukungan dari keluarganya. Jadi dukungan keluarga sangat dibutuh oleh ibu nifas dalam memperoleh pengetahuan tentang perawatan tali pusat.

6. ada hubungan tingakat pengetahaun ibu nifas terhadap pengetahuan tentang perawatan tali pusat menunjukan bahawa ibu nifas memiliki pengetahuan baik dan cukup mengenai perawatan tali pusat. Ibu nifas yang berpengetahuan baik dikarenakan mereka sudah pernah melahirka (ibu multipara) sehingga ibu memiliki pengalaman dimasalalu yang dapat mempengaruhi pengetahuannya. Sedangkan ibu nifas yang berpengetahuan cukup disebabkan belum mempunyai pengalaman merawat bayi sebelumnya (ibu primipara).

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pelayanan kesehatan dalam penyusunan standar operasional SOP inter pasien

2. Bagi instusi

   Hasil penelitiandapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa keperawatan dikampus sebagai bahan refrensi untuk pembelajaran menambah wawasan tentang fakto-faktor yang mempengaruhi ibu post partum tentang perawatn tali pusat

3. Bagi profesi keperawatan

   Hasil penelitain dapat digunakan sebagai wawasan atau refrensi perawat tentang fakto-faktor yang mempengaruhi ibu post partum tentang perawatn tali pusat

4. Bagi pasien

   Sebagai wawasan atau pengetahuan terhadap perawatan tali pusat bayi

https://repository.unimus.ac.id

5. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data atau informasi dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut dan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih baik. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi lebih banyak dengan variabel lain yang belum dijelaskan pada penelitian ini.

https://repository.unimus.ac.id